

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kupu-kupu merupakan kelompok serangga yang termasuk dalam ordo Lepidoptera. Lepidoptera berasal dari kata *lepis* yang berarti sisik dan *pteron* yang berarti sayap. Serangga dari ordo Lepidoptera memiliki sisik pada permukaan sayapnya. Sisik-sisik pada sayap kupu-kupu mudah lepas saat dipegang. Berdasarkan waktu aktifnya Lepidoptera dibedakan menjadi dua subordo, yakni kupu-kupu (Rhopalocera) yang aktif pada siang hari, dan ngengat (Heterocera) yang aktif pada malam hari (Salmah, Abbas dan Dahelmi, 2002). Kupu-kupu hanya sekitar 10 % dari 17.000 spesies Lepidoptera yang ada di dunia, sedangkan sisanya merupakan ngengat (Peggie dan Amir, 2006).

Salah satu negara megabiodiversitas di dunia adalah Indonesia. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki keanekaragaman jenis hewan dan tumbuhan yang tinggi. Jumlah spesies kupu-kupu di Indonesia termasuk salah satu yang terbanyak di dunia. Indonesia diperkirakan memiliki sekitar 2.000 jenis kupu-kupu (Amir dan Kahono, 2003).

Kupu-kupu dapat ditemukan hampir semua tipe habitat. Namun ada faktor utama yang mendukung keberadaan kupu-kupu pada suatu habitat, yaitu tumbuhan pakan bagi kupu-kupu dewasa maupun larvanya (Baskoro, Kamaludin dan Irawan, 2018). Tumbuhan yang menjadi pakan kupu-kupu beberapa di antaranya berasal dari famili Annonaceae, Fabaceae, Leguminosae dan Asteraceae. Apabila pakannya terjamin, maka keberadaan kupu-kupu dapat terjaga (Priyono dan Abdullah, 2013)

Kupu-kupu dalam ekosistem memiliki peran penting sebagai polinator. Keberadaan kupu-kupu dapat memelihara keanekaragaman tumbuhan dan hewan. Kupu-kupu mengambil makanan pada bunga sehingga membantu penyerbukan pada

tumbuhan. Penyerbukan menghasilkan biji yang menjadi bakal tumbuhan sehingga dengan sendirinya memastikan perbanyakannya secara alami terus terjadi. Perbanyakannya menjadikan ketersediaan makanan bagi organisme yang memakan tumbuhan tersebut (Hadi, Tarwotjo dan Rahadian, 2009).

Penelitian mengenai kupu-kupu di beberapa kawasan di Pulau Sumatera telah dilakukan, seperti di Taman Hutan Raya Dr Muhammad Hatta Kota Padang didapatkan Sembilan puluh spesies (Putri, 2009). Penelitian di Taman Nasional Kerinci Seblat wilayah Kabupaten Solok Selatan didapatkan tiga puluh dua spesies (Oktavia, 2014). Sedangkan Penelitian di hutan konservasi perkebunan kelapa sawit PT Tidar Kerinci Agung Sumatera Barat yang mendapatkan dua puluh lima spesies kupu-kupu (Muhelni, Henny dan Dahelmi, 2016). Di lain pihak penelitian tentang jenis kupu-kupu di kawasan Kebun Raya Purwodadi, Jawa Timur mendapatkan dua puluh empat spesies (Sari dkk, 2019).

Kebun Raya Solok adalah salah satu kebun raya milik pemerintah yang berada di Provinsi Sumatera Barat. Kebun Raya Solok didirikan pada tahun 2009 setelah permohonan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Solok diterima oleh Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor, Lembaga Ilmu Pengetahuan (LIPI). Kebun Raya Solok berada di wilayah administrasi Nagari, Arian, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Kawasan ini secara geografis terletak sekitar 4 km dari pinggir Danau Singkarak dan sekitar 25 km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Solok, Aro Suka (Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya LIPI, 2016). Di kawasan ini selain terdapat hutan pinus juga tercatat sebanyak 33 jenis tumbuhan invasif dari lima belas famili (Wita, 2015).

Informasi tentang jenis kupu-kupu pada kawasan Kebun Raya Solok tidak diketahui sebelumnya. Dengan bentang kondisi alam yang memiliki pepohonan dan tumbuhan semak yang dapat menjadi pendukung kehidupan kupu-kupu, diperkirakan

kawasan ini dihuni oleh jenis-jenis kupu-kupu. Untuk itu dilakukan penelitian di Kebun Raya Solok ini untuk mendapatkan informasi tentang jenis kupu-kupu yang ada dikawasan ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa saja jenis-jenis kupu-kupu di Kebun Raya Solok, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis kupu-kupu di Kebun Raya Solok, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang jenis kupu-kupu yang berada di Kebun Raya Solok, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

